Satu tahun lebih, Saya menjadi bagian dari gerakkan kebaikan di salah satu Lembaga sosial kemanusiaan. Kebetulan, posisi Saya sebagai Fundraiser Online, dimana melakukan penggalangan dana atau mengajak donasi secara online. Sekaligus menjadi “saksi” bagi orang baik yang telah secara ikhlas memberikan sebagian hartanya untuk disedekahkan kepada yang membutuhkan. Bahagia rasanya dapat melihat secara langsung senyuman yang terukir dari wajah para penerima manfaat.

Tidak sedikit para penerima manfaat, khususnya para lansia dan kaum dhuafa yang senantiasa berdo’a akan Kesehatan, minta diberikan usia yang barokah, dan rezeki yang berkah ditujukan khusus untuk para donatur.

Di bulan suci Ramadhan ini, kebetulan Saya mendapatkan Amanah untuk bisa ikut serta menyalurkan donasi dari program sedekah makan kepada para pejuang nafkah di jalanan dan para santri di pondok pesantren. Terlihat jelas mereka tersenyum bahagia menerima rezeki yang mungkin tak mereka sangka sebelumnya.

Berikut ini potret berbagi makanan untuk para pejuang nafkah yang berlokasi di Garut.

Sebenarnya yang pertama kali merasakan kebahagiaan itu adalah Kita sendiri. Dengan berbagi, inshaallah hati menjadi tenang. Hal itu akan membuat Kita menjadi orang yang lebih bersyukur atas apa yang telah Allah berikan kepada Kita.

Saya pribadi merasa sangat senang dan Bahagia, karena bisa turut andil dalam amal kebaikan ini, apalagi para donatur yang senantiasa secara penuh keridhoan menyisihkan Sebagian hartanya untuk berbagi dengan sesama.

Untuk itu Saya mengajak kepada para orang baik untuk Berbagi Kebahagiaan dalam #30HariJadiManfaat melalui dompetdhuafa.org. Tabung keberkahan di bulan suci Ramadan ini untuk menjadi bekal kita kelak di akhirat dan semoga menjadi pemberat timbangan amal kebaikkan yang dapat menuntun kita ke dalam pintu syurga. Aamiin

Dengan demikian, kita jangan pernah lupa untuk selalu memohon kepada Allah s.w.t, agar berkenan menggugurkan dosa-dosa, menghapuskan kesalahan yang telah kita perbuat dari sejak awal kita baligh sampai dengan detik ini.

Berbahagialah kita bahwa di penghujung bulan suci Ramadhan ini, masa-masa I’tikaf, mendekat ke puncak akhir Ramadhan, menjelang satu syawal ada satu rahasia yang sangat menarik yaitu ibadah yang sangat luar biasa, yang apabila kita kerjakan ibadah itu bisa menggugurkan dengan izin Allah s.w.t hal-hal yang pernah merusak puasa yang kita tunaikan bahkan tak kita sadari.

Ibadah yang dimaksud adalah zakat Fitri/Fitrah. Zakat Fitri/Zakat Fitrah secara Bahasa terdiri dari dua kalimat yang disatukan yaitu Zakat dan Fitri/Fitrah. Baik Zakat secara cepat, dia memiliki beragam makna, dan menariknya makna ini diisyaratkan dengan tegas dalam turunan ayat-ayat suci al-qur’an.

Makna yang pertama bisa diartikan sebagai sesuatu yang benar, salam konteks ini orang yang berzakat, dia telah menunjukkan kebenaran imannya dihadapan Allah s.w.t. Maka dari itu Allah menguji kita, apakah masih ada iman yang benar dalam diri kita yang bisa ditampakkan yang salah satunya diturunkan ibadah zakat ini untuk menunjukkan kebenaran iman yang masih melekat dalam jiwa kita.

Kewajiban seorang mukmin untuk berzakat tercantum dalam surat Al Baqarah ayat 110.

“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikkan apa saja yang Kamu usahakan bagi dirimu, tentu Kamu akan mendapat pahala-Nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.”

Selain program kebaikkan yang menebarkan banyak manfaat bagi banyak orang, tentunya Kamu dapat berzakat dengan mudah melalui Dompet Dhuafa, selain itu telah disediakan Kalkulator untuk menghitung Zakat. Hal ini membuat kita semakin dimudahkan dalam berikhtiar untuk mensucikan jiwa dan harta.